

PENGEMBANGAN WEBSITE KOS 89K GUNA OPTIMALISASI PEMASARAN DAN INFORMASI LAYANAN KOS BERBASIS SEO MENGGUNAKAN METODOLOGI RAD

Salsabilla Octavianingrum¹, Andi Iwan Nurhidayat²

¹salsabilla.21005@mhs.unesa.ac.id

²andy134k5@unesa.ac.id

Abstrak— Permasalahan umum yang dihadapi pemilik kos adalah terbatasnya jangkauan promosi dan manajemen operasional yang masih manual. Penelitian ini bertujuan mengembangkan website Kos 89K sebagai solusi digital yang mendukung promosi layanan kos melalui penerapan Search Engine Optimization (SEO) dan pengelolaan operasional secara efisien. Pengembangan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dengan pendekatan prototyping dan keterlibatan pengguna. Website ini menyediakan fitur informasi kamar, sistem pemesanan, reminder pembayaran, hingga laporan keuangan. Pengujian User Acceptance Testing (UAT) melibatkan 11 penyewa, 12 pengunjung website, dan 1 admin, menunjukkan tingkat kesesuaian sistem di atas 80,5% dari sisi user, 96% dari sisi admin dan 93,5% dari site user berdasarkan pengujian User Acceptance Testing. Dari sisi SEO, website memperoleh CTR sebesar 21,4% dan berada di peringkat rata-rata 5,8 di hasil pencarian Google. Hasil ini menunjukkan bahwa website Kos 89K efektif mendukung pemasaran digital dan mempermudah manajemen kos secara terstruktur.

Kata kunci— Website Kos, Manajemen Operasional, Search Engine Optimization, Rapid Application Development, User Acceptance Testing.

Abstract— A common problem faced by boarding house owners is the limited reach of promotions and the continued use of manual operational management. This study aims to develop the Kos 89K website as a digital solution that supports service promotion through the implementation of Search Engine Optimization (SEO) and efficient operational management. The development process uses the Rapid Application Development (RAD) method with a prototyping approach and active user involvement. The website offers features such as room information, booking system, payment reminders, and financial reports. User Acceptance Testing (UAT) involved 11 tenants, 12 website visitors, and 1 admin, showing system acceptance rates of 80.5% from users, 96% from the admin, and 93.5% from site users. From the SEO perspective, the website achieved a Click-Through Rate (CTR) of 21.4% and an average ranking of 5.8 in Google search results. These results indicate that the Kos 89K website

effectively supports digital marketing and facilitates structured boarding house management.

Kata kunci— Boarding House Website, Operational Management, Search Engine Optimization, Rapid Application Development, User Acceptance Testing.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pemasaran dan layanan informasi [1]. Dengan peningkatan permintaan akan hunian dalam industri perumahan, khususnya kos-kosan, pemilik kos harus beradaptasi dengan teknologi digital untuk mempermudah akses informasi dan meningkatkan strategi *marketing*. Sebelumnya, metode pemasaran konvensional seperti iklan cetak dan penyebaran brosur telah digunakan secara luas. Namun, seiring dengan peningkatan penggunaan internet dan media digital, pemasaran melalui *platform online* menjadi pilihan karna lebih efisien dan efektif [2]. Kos 89K, salah satu penyedia layanan hunian sementara atau sering kita sebut dengan istilah “kos-kosan” di wilayah kota surabaya, menghadapi tantangan dalam meningkatkan visibilitas dan layanan mereka di tengah persaingan yang ketat. mengembangkan sebuah *website* yang tidak hanya memfasilitasi manajemen pengelolaan kos tetapi juga mendukung strategi pemasaran yang lebih optimal adalah salah satu cara yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. *Website* dapat berfungsi sebagai platform untuk memberikan informasi rinci tentang fasilitas, harga, lokasi, dan layanan lainnya yang tersedia di Kos 89K. Selain itu, fitur interaktif seperti manajemen data penyewa, manajemen data inventaris serta sistem pembayaran oleh penghuni kos dapat meningkatkan pengalaman penghuni dan *controlling* pemilik kos.

Penelitian ini menggunakan metodologi *Rapid Application Development (RAD)* dan melalui pengujian *User Acceptance Testing (UAT)*, diharapkan mampu

memberikan pengalaman pengguna yang lebih optimal sehingga sistem menjadi lebih efisien, mudah digunakan, dan bebas dari kesalahan yang berpotensi merugikan operasional pengelolaan kos.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Manajemen Pengelolaan Kos

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses memasukan dan menghasilkan keluaran yang berguna dan seperti yang diinginkan [3]. Dalam konteks teknologi informasi, sistem sering kali merujuk pada sistem informasi yang mengintegrasikan perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur untuk mengelola data dan mendukung pengambilan keputusan [4]. *Website* sebagai sistem pengelolaan kos merupakan aplikasi berbasis web untuk mengelola dan mengolah informasi terkait kos serta memberikan berbagai layanan kepada penggunanya, antara lain pemilik kos dan penghuni kos. Sistem manajemen ini dirancang untuk memudahkan operasional dan layanan kos.

B. Metodologi Rapid Application Development

Metodologi *Rapid Application Development (RAD)* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan siklus pengembangan cepat melalui pembuatan prototipe dan iterasi yang berkelanjutan [5]. Selain itu, Metodologi *Rapid Application Development (RAD)* dipilih karena mempercepat proses pengembangan, Hal ini dirasa penting ketika mengembangkan sistem berbasis web yang perlu diimplementasikan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis dan biaya operasional [6].

C. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman sisi server yang dirancang khusus untuk pengembangan web dan dapat diintegrasikan ke dalam *HTML* [7]. *PHP* memungkinkan pengembang untuk membuat situs web yang dinamis dan interaktif dengan mengolah data dari database dan membuat konten yang disesuaikan berdasarkan permintaan pengguna [8].

D. Laravel

Laravel adalah framework PHP yang dirancang untuk mengembangkan aplikasi web dengan mudah menggunakan arsitektur *MVC (Model-View-Controller)*. Kerangka kerja ini menawarkan berbagai fitur lanjutan, seperti *routing* yang sederhana, sistem *template blade*, dan dukungan untuk *ORM (Object-Relational Mapping)* melalui *Eloquent*, memungkinkan pengembang bekerja dengan database secara lebih efisien [9].

E. MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (*RDBMS*) yang menggunakan *Structured Query Language (SQL)* dan dikenal karena kecepatan, keandalan, dan kemampuannya menangani data dalam jumlah besar [10]. *MySQL* secara efisien mendukung berbagai operasi data seperti pemrosesan transaksi dan manajemen data, serta memiliki fitur-fitur penting seperti akses multi-pengguna, keamanan tinggi, dan replikasi data, sehingga sangat berguna untuk pengembangan aplikasi modern [11].

F. Search Engine Optimization

Search Engine Optimization (SEO) merupakan strategi digital yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas serta peringkat suatu situs web dalam hasil pencarian organik pada mesin pencari seperti *Google* [12]. *SEO* memberikan pengaruh terhadap efektivitas promosi digital. Dengan menerapkan pendekatan *SEO* yang tepat, situs web memiliki peluang lebih besar untuk menjangkau target audiens secara organik [13].

G. User Acceptance Testing

Pengujian *User Acceptance Testing (UAT)* adalah proses pengujian akhir yang dilakukan oleh pengguna akhir atau untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi persyaratan dan proses bisnis yang disepakati [14]. *User Acceptance Testing (UAT)* biasanya membuat skenario pengujian berdasarkan kasus bisnis di dunia nyata untuk memastikan bahwa setiap fitur berfungsi dengan benar dalam kondisi penggunaan di dunia nyata Hasil *User Acceptance Testing (UAT)* menentukan apakah aplikasi siap digunakan atau memerlukan perbaikan lebih lanjut [15].

III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahap awal penting dalam pengembangan website manajemen kos untuk memahami kebutuhan dan tantangan pengguna. Melalui wawancara dan observasi, diperoleh informasi yang digunakan dalam perancangan fitur seperti laporan, *cashflow*, dan *dashboard*. Tahap ini menjadi dasar pengembangan agar solusi yang dihasilkan efektif, relevan, dan mendukung efisiensi operasional kos.

1. Observasi

Observasi merupakan metode efektif untuk memahami kondisi nyata pengelolaan kos. Dikombinasikan dengan wawancara dan temuan jurnal, metode ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kebutuhan dan masalah pengguna, sehingga mendukung perancangan *website* yang relevan, sesuai harapan, dan efisien secara operasional.

2. Wawancara

Wawancara dengan pemilik kos, penghuni, dan pihak terkait dilakukan untuk menggali kebutuhan, harapan, dan tantangan dalam pengelolaan kos. Metode ini membantu memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif melalui klarifikasi langsung dari responden.

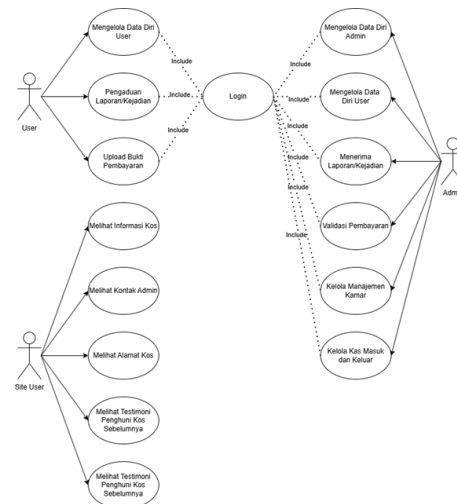
Wawancara dan observasi merupakan metode efektif untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam pengelolaan kos. Kombinasi keduanya memberikan dasar yang kuat untuk merancang *website* manajemen kos yang relevan, efisien, dan sesuai harapan pengguna, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

B. Perancangan dan Tahapan Metode Rapid Acceptance Testing

1. Perencanaan Kebutuhan (*Requirements Planning*)
Pada tahap ini, pengembang dan pengguna bekerja sama untuk merumuskan kebutuhan sistem melalui diskusi mendalam. Dalam pengembangan website pengelolaan kos, hal ini mencakup fitur seperti manajemen kamar, sistem *booking*, dan manajemen pelaporan. Hasilnya adalah spesifikasi kebutuhan fungsional yang jelas sebagai dasar tahap pengembangan selanjutnya.
2. Desain Pengguna (*User Design*)
Fase ini merupakan bagian paling interaktif dari metode RAD, di mana sistem dirancang melalui pembuatan prototipe yang memungkinkan umpan balik langsung dari pengguna. Proses iteratif ini terus dilakukan hingga pengguna puas. Dalam pengembangan website kos, pemilik dapat mencoba fitur awal dan memberikan saran perbaikan.
3. Konstruksi (*Construction*)
Setelah desain disetujui, tahap konstruksi dimulai dengan fokus pada implementasi cepat. Pengembang membangun fitur dalam modul kecil seperti manajemen kamar, sistem *booking*, dan manajemen pelaporan, sambil tetap terbuka terhadap masukan untuk perbaikan selama proses berlangsung.
4. Pengujian dan Pengimplementasian
Pada tahap ini, sistem diuji untuk memastikan semua fitur berfungsi sesuai kebutuhan, seperti penanganan manajemen kamar, sistem *booking*, dan manajemen pelaporan. Setelah pengujian berhasil, sistem diimplementasikan penuh dan diserahkan kepada pemilik kos.

C. Desain Sistem

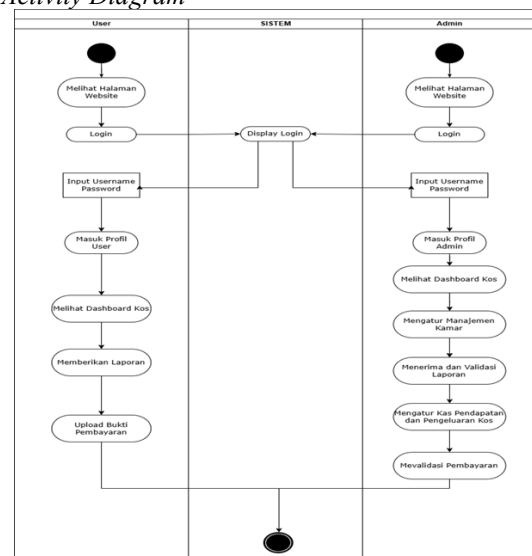
1. Use Case Diagram



Gambar. 1 Use Case Diagram

Gambar. 1 *use case diagram* Sistem manajemen kos ini melibatkan tiga aktor utama: *User*, *Site User*, dan *Admin*, dengan peran berbeda. *User* dapat mengelola data diri, membuat laporan/pengaduan, dan mengunggah bukti pembayaran untuk diverifikasi *admin*. *Site User* (pengunjung yang belum mempunyai akun) hanya dapat mengakses informasi dasar seperti fasilitas kos, harga, ketersediaan kamar, alamat, dan kontak admin. Admin memiliki akses penuh untuk mengelola data user, menindaklanjuti laporan, memverifikasi pembayaran, serta mencatat arus kas bulanan.

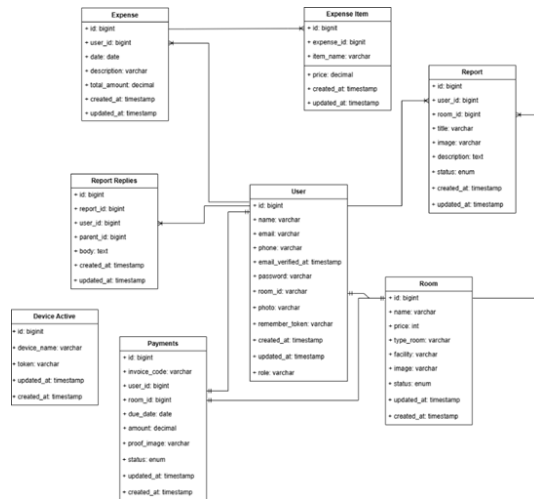
2. Activity Diagram



Gambar. 2 Activity Diagram

Gambar. 2 menunjukkan bahwa *user* dan *admin* harus mendaftarkan akun terlebih dahulu agar dapat melakukan *login* dengan mengisi *username* dan *password* di *website*.

3. Class Diagram



Gambar. 4 Class Diagram

Gambar. 4 merupakan class diagram pada website Manajemen Kos 89K saling berelasi.

D. Implementasi Sistem

1. Kebutuhan Fungsional

- a. *Login dan Register*, *admin* dapat melakukan login dan dapat mengubah kata sandi akun.
- b. Data Pengguna, *admin* dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus akun pengguna.
- c. Data Kamar, *admin* dapat melihat status semua kamar di seluruh properti dan mengelola semua data kamar (status, harga, fasilitas).
- d. Data Pembayaran, *admin* dapat memeriksa dan memvalidasi semua pembayaran dari penyewa.
- e. Data Aduan, *admin* dapat melihat data aduan yang dibuat penghuni dan dapat memberikan balasan terkait aduan.
- f. Data Umpan Balik, *admin* dapat melihat umpan balik dari penghuni.
- g. Penyewa dapat melakukan *login*, *user* dapat melakukan *login* setelah didaftarkan akun oleh *admin*.
- h. *User* dapat mengupload bukti pembayaran dan melihat status pembayaran kamar.
- i. *User* dapat melakukan dan mengedit aduan yang dibuat.
- j. *User* dapat mengunggah umpan balik terhadap eksperimen saat menyewa.
- k. *Site user* dapat melihat daftar kos yang tersedia, termasuk informasi harga, lokasi, ketersediaan kamar, dan fasilitas yang ditawarkan.
- l. *Site user* dapat melihat halaman detail dari masing-masing kos yang berisi informasi lengkap seperti foto kamar, harga, deskripsi fasilitas, alamat, nomor yang bisa dihubungi, dan status ketersediaan.

m. *Site user* dapat memesan kamar kos melalui form pemesanan yang tersedia dan akan mendapatkan konfirmasi jika pemesanan berhasil.

n. *Site User* dapat melihat testimoni atau ulasan dari penghuni kos sebelumnya yang berisi pengalaman selama tinggal di kos tersebut.

2. Kebutuhan Non-Fungsional

- a. *Website* harus dapat diakses dalam waktu kurang dari 3 detik untuk memastikan kenyamanan pengguna.
- b. Antarmuka pengguna harus dirancang secara intuitif dan mudah digunakan oleh pengguna awam. Navigasi jelas, ikon informatif, dan bahasa yang mudah dimengerti oleh semua kalangan.
- c. Hanya *admin* dan *user* yang bisa login dan mendapatkan akun pada *website*
- d. *Website* harus dapat berjalan dengan baik di berbagai perangkat seperti *desktop*, tablet, dan *smartphone*, serta mendukung berbagai browser seperti *Chrome*, *Firefox*, dan *Safari*.

E. Pengujian Sistem

Pengujian *User Acceptance Testing (UAT)* merupakan tahap penting untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna akhir. *UAT* melibatkan pengguna nyata yang menguji fitur utama seperti manajemen kamar, sistem *booking*, dan manajemen pelaporan melalui skenario penggunaan harian. Hasil pengujian digunakan untuk mengevaluasi fungsionalitas sistem dan memastikan tidak ada kendala yang mengganggu pengalaman pengguna. Selain *UAT*, pengujian juga dilakukan terhadap aspek *Search Engine Optimization (SEO)* menggunakan *Google Search Console* untuk menilai performa website dalam hasil pencarian. Melalui alat ini, dapat dianalisis jumlah klik, tayangan, *CTR (Click Through Rate)*, dan posisi rata-rata *website* di *Google*. Gabungan dari kedua pengujian ini menjadi indikator kesiapan sistem untuk diluncurkan dan digunakan secara efektif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Search Engine Optimazation

Pada proses implementasi *SEO (Search Engine Optimization)* dalam pengembangan website Kos 89K, salah satu aspek yang dioptimalkan adalah elemen gambar. Pengoptimalan gambar bertujuan untuk membantu mesin pencari memahami isi visual, meningkatkan aksesibilitas, serta mempercepat waktu muat halaman. Gambar yang digunakan pada halaman *About* ditampilkan melalui kode berikut:

```
src="{{ asset('images/about/depan.jpg') }}" alt="Rumah Kost" class="w-full rounded-2xl shadow-lg
```

Gambar.5 Implementasi SEO Alt Tag

Dalam upaya meningkatkan visibilitas *website* Kos 89K di mesin pencari, dilakukan implementasi *Meta*

Tag SEO pada bagian <head> halaman. Meta Tag ini berfungsi memberikan informasi tambahan kepada mesin pencari mengenai isi halaman, kata kunci yang ditargetkan, serta identitas pembuat situs. Berikut adalah kode implementasi yang digunakan:

```
<meta name="description" content="Kos putri nyaman, strategis, dan murah di Ketintang dekat kampus" />
<meta name="keywords" content="kos, kos ketintang, kos unesa, kos murah, kos putri, kos strategis, kos strategis" />
<meta name="author" content="89K - Corner" />
```

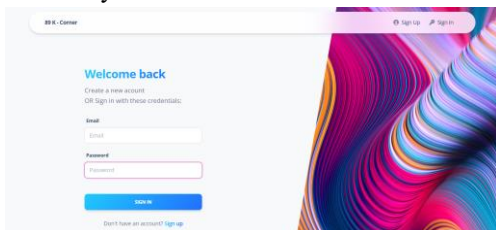
Gambar.6 Implementasi SEO Meta Description Tag

B. Implementasi Sistem

Bagian ini menjelaskan hasil implementasi sistem menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*. Implementasi didasarkan pada data dari observasi dan wawancara dengan pemilik kos dan calon pengguna. Setelah prototype disetujui oleh *stakeholder* utama, sistem dikembangkan dengan fitur inti seperti manajemen penghuni, pengelolaan kamar, pembayaran, dan notifikasi. Berikut adalah hasil implementasi *Website* Manajemen Kos 89K sesuai kebutuhan pengguna.

1. Halaman Login

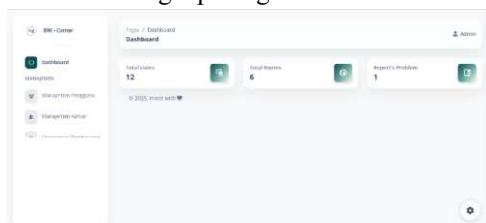
Halaman *login* merupakan fitur utama yang menjadi akses awal bagi admin dan penghuni kos. Pengguna memasukkan *email* dan kata sandi terdaftar untuk masuk sesuai hak akses, dengan tetap menjaga keamanan dan kenyamanan.



Gambar.7 Tampilan Halaman Admin

2. Dashboard Admin

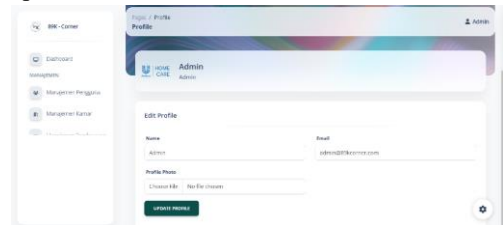
Dashboard admin Kos 89K menjadi pusat kontrol yang menampilkan ringkasan data seperti jumlah penghuni dan aduan. Antarmukanya intuitif dan responsif, memudahkan admin mengelola operasional kos dari berbagai perangkat.



Gambar.8 Tampilan Dashboard Admin

3. Profil Admin

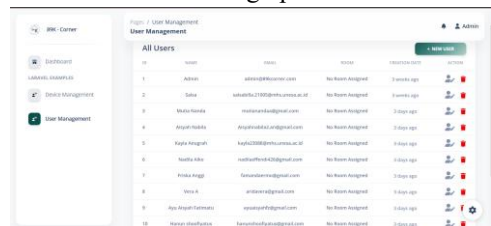
Halaman profil *admin* menampilkan informasi seperti nama, email, dan foto, serta memungkinkan pembaruan data dan kata sandi. Desainnya sederhana dan intuitif untuk memudahkan pengelolaan informasi pribadi.



Gambar.9 Tampilan Profil Admin

4. Manajemen Data Penghuni

Halaman manajemen data penghuni memungkinkan *admin* mengelola informasi penghuni seperti nama, kontak, kamar, dan status pembayaran. Dengan antarmuka sederhana dan terstruktur, fitur ini memudahkan pengelolaan data secara efisien dan mendukung operasional kos.



Gambar.10 Tampilan Halaman Data Penghuni

5. Data Kamar

Halaman manajemen data kamar memungkinkan *admin* mengelola informasi kamar seperti nama, harga, fasilitas, status, dan foto. Dengan tampilan sederhana dan informatif, halaman ini memudahkan pembaruan data agar selalu akurat dan terbaru.

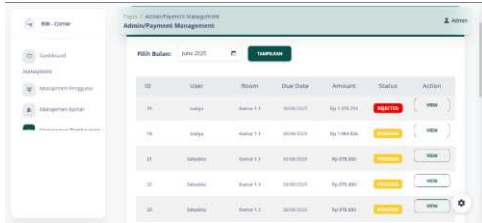


Gambar.11 Tampilan Halaman Data kamar

6. Manajemen Pembayaran

Halaman manajemen pembayaran memudahkan *admin* memantau transaksi,

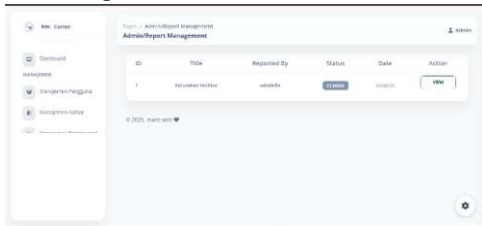
melihat status dan nominal pembayaran, serta bukti yang diunggah. Antarmuka disusun sistematis untuk mendukung transparansi dan kelancaran administrasi keuangan secara *real-time*.



Gambar.12 Tampilan Halaman Manajemen Pembayaran

7. Manajemen Pelaporan

Halaman Manajemen Pelaporan memungkinkan admin menangani laporan pengguna dengan efisien, memantau status, memberi tanggapan, dan memastikan tindak lanjut melalui antarmuka yang sederhana dan terorganisir.



Gambar.13 Tampilan Halaman Manajemen Pelaporan

8. Cashflow Pendapatan

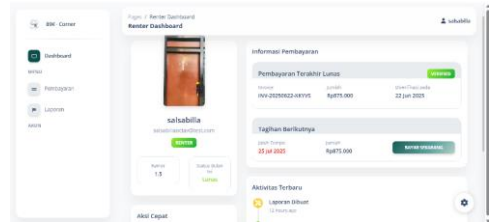
Halaman *Cashflow* Pendapatan menampilkan catatan pemasukan dari sewa kamar secara jelas. *Admin* dapat memfilter data berdasarkan waktu untuk memudahkan pemantauan keuangan.



Gambar.14 Tampilan Halaman Cashflow Pendapatan

9. Dashboard Penghuni

Dashboard penghuni menampilkan detail kamar, status pembayaran, riwayat tagihan, dan aktivitas terbaru, sehingga memudahkan komunikasi dan menjaga informasi tetap terpantau.



Gambar.15 Tampilan Dashboard Penghuni

10. Profil Penghuni

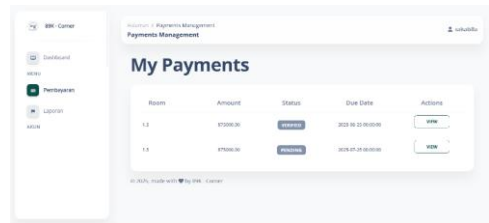
Halaman Profil Penghuni menampilkan data pribadi seperti nama, email, nomor kamar, dan foto profil. Penghuni dapat memperbarui data untuk menjaga keakuratan dan mendukung kelancaran administrasi.



Gambar.16 Tampilan Profil Penghuni

11. Halaman Pembayaran

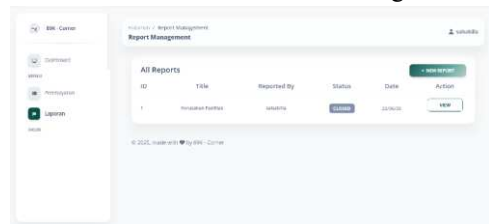
Halaman Pembayaran memudahkan penghuni melihat tagihan, status, dan riwayat pembayaran, serta mengunggah bukti transfer. Sistem ini juga memberi notifikasi jatuh tempo dan mendukung kelancaran administrasi.



Gambar.17 Tampilan Halaman Pembayaran

12. Halaman Laporan

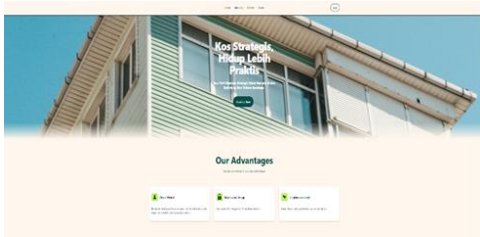
Halaman Laporan memfasilitasi penghuni dalam menyampaikan keluhan, serta memantau statusnya. Pengelola dapat meninjau dan menindaklanjuti laporan secara efisien melalui sistem terintegrasi.



Gambar.18 Tampilan Halaman Laporan

13. Halaman Beranda

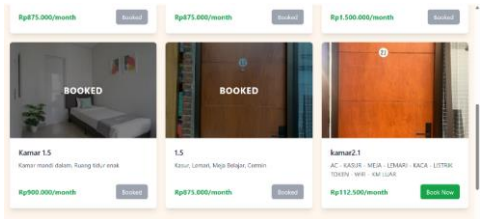
Halaman Beranda menampilkan info umum kos seperti fasilitas, lokasi, harga, dan cara daftar, membantu calon penghuni mengenal kos sebelum melakukan pemesanan.



Gambar.19 Tampilan Halaman Beranda

14. Halaman Room

Halaman Room menampilkan daftar kamar beserta tipe, harga, fasilitas, dan ketersediaannya, membantu pengunjung memilih kamar sesuai kebutuhan sebelum memesan.



Gambar.20 Tampilan Halaman Room

15. Halaman About Us

Halaman ini membangun kepercayaan calon penghuni dengan menampilkan kenyamanan, keamanan, dan fasilitas kos sebagai gambaran sebelum menyewa.



Gambar.21 Tampilan Halaman About Us

16. Halaman Testimoni

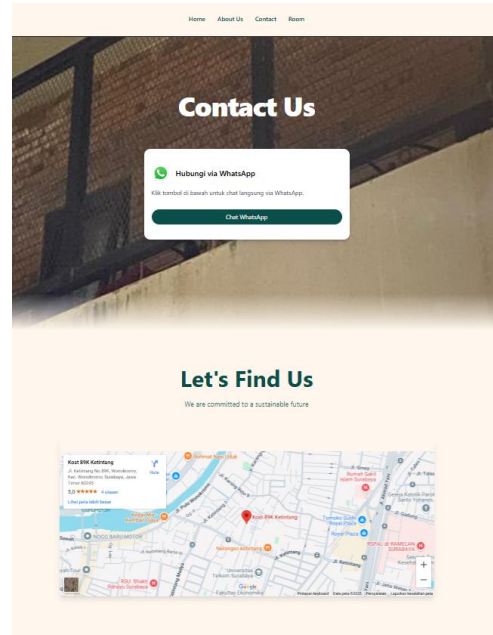
Halaman Testimoni menampilkan ulasan penghuni tentang kenyamanan, fasilitas, dan layanan, membantu calon penyewa dalam membuat keputusan.



Gambar.22 Tampilan Halaman Testimoni

17. Halaman Kontak dan Lokasi

Halaman Kontak dan Lokasi menyajikan info pengelola dan peta kos, memudahkan calon penghuni menghubungi dan menemukan lokasi secara langsung.



Gambar.23 Tampilan Halaman Kontak dan Lokasi

C. Pengujian User Acceptance Test (UAT)

Pengujian User Acceptance Test (UAT) dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian sistem dengan fungsionalitas yang diharapkan oleh pengguna akhir. Proses pengujian dilaksanakan dengan membagikan google formulir kepada user, site user dan admin yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan masing-masing nilai menggunakan skala likert 5 poin yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

1. Pengujian pada sisi user sebagai penghuni kos

TABEL I

No	Pertanyaan	Total	Rata-Rata	Presentase
1.	Apakah menu dan fitur dalam sistem	45	4,09	81,8%

	mudah ditemukan dan digunakan?			
2.	Apakah website dapat dengan mudah diakses menggunakan perangkat pribadi saya (HP/laptop)?	43	3,9	78%
3.	Apakah halaman pembayaran dalam sistem berjalan dengan lancar dan aman?	44	4	80%
4.	Apakah pengguna dapat dengan mudah melaporkan keluhan atau kendala melalui sistem?	45	4,09	81,8%
5.	Apakah pengguna merasa terbantu dengan fitur pengingat pembayaran kos?	45	4,09	81,8%
6.	Apakah sistem tidak mengalami gangguan saat pengguna gunakan?	43	3,9	78%
7.	Apakah pengguna merasa puas menggunakan sistem ini sebagai penghuni kos?	46	4,18	83,6%
8.	Apakah pengguna bersedia terus menggunakan sistem ini selama tinggal di kos?	45	4,09	81,8%
9.	Apakah pengguna tidak mengalami kendala saat login ke sistem?	44	4	80%
10	Apakah sistem mempermudah pengguna dalam melihat dan membayar tagihan kos secara rutin?	43	3,9	78%
			4,027	80,5%

2. Pengujian pada sisi *admin*

TABEL II

No	Pertanyaan	Total	Rata-Rata	Presentase
1.	Apakah admin dapat dengan mudah mengakses sistem melalui perangkat pribadi?	4	4	80%
2.	Apakah navigasi antar menu/fungsi dalam sistem cukup jelas dan tidak membingungkan?	5	5	100%
3.	Apakah proses login admin aman dan berjalan tanpa kendala?	5	5	100%
4.	Apakah sistem mempermudah admin dalam melihat data penghuni secara real-time?	5	5	100%
5.	Apakah sistem menyajikan informasi status kamar (terisi/kosong) dengan akurat?	5	5	100%
6.	Apakah sistem	5	5	100%

	memudahkan admin dalam melihat tagihan dan status pembayaran tiap penghuni?			
7.	Apakah sistem dapat mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan dengan cara manual?	5	5	100%
8.	Apakah sistem ini sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kos yang pemilik jalankan?	5	5	100%
9.	Apakah pemilik puas dengan kinerja sistem dalam menangani proses pemesanan kamar kos?	4	4	80%
10	Apakah fitur pemesanan kamar memudahkan pemilik dalam menerima calon penghuni baru tanpa tatap muka langsung?	5	5	100%
	Rata-Rata Keseluruhan		48	96%

3. Pengujian pada sisi *site user*

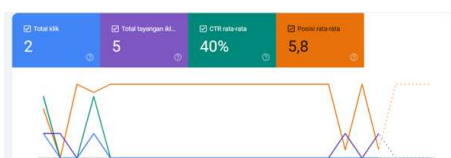
TABEL III

No	Pertanyaan	Total	Rata-Rata	Presentase
1.	Apakah website mudah diakses dari perangkat (HP/laptop)?	55	4,5	90%
2.	Apakah navigasi menu dalam website mudah digunakan dan tidak membingungkan?	56	4,6	92%
3.	Apakah informasi kamar kos (harga, fasilitas, lokasi, foto) disampaikan dengan jelas?	56	4,6	92%
4.	Apakah site user memahami alur pemesanan kamar dari penjelasan yang ada di website?	55	4,5	90%
5.	Apakah site user merasa yakin untuk memesan kamar setelah melihat informasi di website?	56	4,6	92%
6.	Apakah website ini membantu site user dalam mencari informasi kos secara mandiri?	56	4,6	92%
7.	Apakah site user merasa puas dengan pengalaman menggunakan website kos ini?	58	4,8	96%
8.	Apakah fitur pemesanan kamar mudah diakses dan dipahami?	56	4,6	92%
9.	Apakah site user merasa terbantu dalam mencari dan memilih kamar kos dengan mudah?	57	4,7	94%

10	Apakahh site user bersedia menggunakan website ini kembali di masa mendatang jika membutuhkan kos?	56	4,6	92%
		561	4,675	93,5%

D. Pengujian Google Search Console

Berdasarkan hasil pemantauan melalui *Google Search Console*, *website* Kos 89K telah menunjukkan performa awal yang cukup positif. Data menunjukkan bahwa *website* memperoleh total 3 *klik* dari hasil pencarian *Google*, dengan 14 tayangan selama periode pemantauan. Nilai *CTR* (*Click Through Rate*) rata-rata sebesar 21,4% mengindikasikan bahwa lebih dari seperlima pengguna yang melihat tautan *website* di hasil pencarian memutuskan untuk mengkliknya. Hal ini menunjukkan bahwa judul halaman dan deskripsi *website* cukup menarik perhatian pengguna. Selain itu, posisi rata-rata *website* berada pada peringkat 5,8, yang berarti *website* muncul di halaman pertama hasil pencarian *Google*. Secara keseluruhan, implementasi *SEO* awal ini memberikan hasil yang menjanjikan dan menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan optimasi lebih lanjut.



Gambar. 8 Pengujian Google Search Console

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pendekatan *RAD* dipilih karena melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap iterasi, memungkinkan sistem beradaptasi dengan kebutuhan nyata administrator dan penghuni kos. Fitur utama seperti manajemen kamar, sistem *booking*, dan manajemen laporan dikembangkan secara bertahap melalui diskusi dan pengujian langsung dengan pemilik kos. Setiap revisi meningkatkan kualitas sistem, hingga akhirnya menghasilkan sistem yang sesuai kebutuhan dan mendapat umpan balik positif pada fase pengujian akhir.
2. Sistem informasi Kos 89K mendukung manajemen secara digital dan efisien. Admin dapat mengelola data kamar, penghuni, dan pembayaran, sementara penghuni dapat memantau status pembayaran dan menerima notifikasi jatuh tempo. Calon penyewa juga dapat mengakses informasi kamar dan kontak tanpa login. Fitur-fitur ini meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.
3. Situs web Kos 89K mengintegrasikan *SEO* untuk meningkatkan visibilitas *online*. Dengan struktur *URL* yang ramah pada mesin pencari, *meta tag*

yang relevan, *alt text* pada gambar dan kecepatan halaman yang baik, situs lebih mudah ditemukan di *Google*. Strategi ini memperluas jangkauan informasi kos tanpa biaya iklan berbayar.

4. Uji Penerimaan Pengguna (*UAT*) dilakukan pada tiga kelompok: 11 penghuni kos, 12 pengunjung umum, dan 1 *admin*. Hasilnya menunjukkan skor rata-rata 4,027 (80,5%) dari penghuni, 4,675 (93,5%) dari pengunjung, dan 48 (96%) dari *admin*. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem diterima dengan sangat baik oleh seluruh pengguna dan berhasil memenuhi tujuan pengembangannya.

B. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, penulis menyarankan agar pengembangan sistem ke depannya dapat diarahkan pada pembuatan aplikasi *mobile*. Dengan adanya aplikasi versi *mobile*, pengguna dapat mengakses informasi kos, melakukan pembayaran, serta memantau status kamar secara lebih praktis melalui perangkat *smartphone*. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas pengguna tanpa harus membuka *website* melalui *browser*.

REFERENSI

- [1] Muharam, H., Fitriyani, S., Marthalia, L., & Simanjuntak, V. C. (2024). Optimalisasi Strategi Digital Marketing untuk Meningkatkan Penjualan Keripik Pisang (Tiens Banana Chips) di Kabupaten Subang. *Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]*, 2(3), 192–199
- [2] Nurfadilla, R. A., Hayuhardhika, W., Putra, N., & Hanggara, B. T. (2023). Implementasi Search Engine Optimization (SEO) pada Sistem Informasi E-Commerce menggunakan Plugin Wordpress (Studi Kasus Toko Online Norilyascake) (Vol. 7, Nomor 1). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [3] Oktaviyana, A. (2023). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Circle Archive*, 1(1).
- [4] Lubis, T., & Nasution, M. I. P. (2024). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem Pendukung Organisasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 83–89.
- [5] Rijal, M., Istiqamah, N., & Aziz, F. (2024). Implementasi Sistem Informasi Sekolah Dasar Menggunakan Metodologi Rapid Application Development (RAD): Studi Kasus di SD Sekolah Dasar Inpres Bangkala 3. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(2), 12–16.
- [6] Melyani, M., Ridwan, A., Prasetyo, T. F., Sumantri, F., & Givan, B. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pembelian dan Persediaan Barang Menggunakan Metode RAD (Rapid Application Development). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1568–1591.
- [7] Ismayanti, K. P. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Alat Mesin Cuci Mobil Berbasis Website (Studi Kasus: Ud Surya Sakti). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 4550–4570.
- [8] Mukhlis, I. R., Irmawati, I., Sabur, F., Farkhan, M., Gunawan, P. W., Adhicandra, I., & Eldo, H. (2023). *Buku Ajar Pemrograman Web I*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [9] Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Syahputra, V. E. (2024). Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132.
- [10] Siregar, U. K., Sitakar, T. A., Haramain, S., Lubis, Z. N. S., Nadhirah, U., & Yahfizham, Y. (2024). Pengembangan database Management system menggunakan My SQL. *Jurnal Sains, Teknologi & Komputer*, 1(1), 8–12.
- [11] Sugiharto, S., Wahidin, A. J., Asegaff, A. R. M. H. N., Wahyono, H., & Irfan, A. (2023). Perancangan Sistem Manajemen Laundry

Berbasis Web untuk Laundry Dian dengan Penggunaan PHP dan MySQL. *Journal Of Engineering And Technology Innovation (JETI)*, 2(02), 39–49.

- [12] Cahyono, N. (2024). Peningkatan Digital Marketing dengan Memanfaatkan SEO dan Google Ads. *RESPINARIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–32.
- [13] Anjani, R. W. (2024). Implementasi digital marketing dalam mengembangkan Strategi Bisnis digital di era Transformasi digital. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 29–40.
- [14] Kusuma, A. P., & Yufron, A. (2024). ANALYSIS OF USER ACCEPTANCE TESTING ON A SHIPPING APPLICATION TO DETERMINE THE QUALITY OF THE SYSTEM. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 18(2), 234–243.
- [15] Multazam, A., Octaviano, A., Mirza, A., & Gultom, H. (2025). ANALISIS TERHADAP RANCANGAN SISTEM PORTAL PROCUREMENT BERBASIS WEB DENGAN MODEL WATERFALL STUDI KASUS PT PERTAMINA (PERSERO). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 4642–4655.